

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh analisis data yang telah diuraikan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya, maka akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. X menerapkan kepemimpinan demokratis. Hal ini terbukti dari hasil jawaban kuesioner yang umumnya menyatakan bahwa pimpinan perusahaan banyak mengikut sertakan karyawannya untuk memberikan pendapat, tetapi keputusan tetap berada pada pimpinan perusahaan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian

yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa komunikasi yang terjadi di perusahaan antara pimpinan dan bawahan bersifat dua arah. Pimpinan juga berusaha mencapai tujuan perusahaan dengan cara memberikan dorongan terhadap karyawan dalam menangani pekerjaannya. Dalam melaksanakan kepemimpinannya, pimpinan juga berusaha menekankan hubungan yang selaras antara pimpinan dengan karyawan serta memperhatikan kebutuhan dan kesehatan karyawannya.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan menyebarkan kuesioner kepada 54 responden, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar karyawan di PT.X dapat termotivasi dikarenakan adanya usaha dari pimpinan di dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan berusaha untuk memenuhi kebutuhan karyawan, adanya bonus berupa uang, adanya hubungan yang selaras antara sesama pegawai dan pimpinan, sikap pimpinan yang memperhatikan prestasi kerja, penyediaan alat-alat yang dibutuhkan karyawan dalam bekerja. Selain itu, dengan melihat hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan yang menyatakan bahwa hasil produksi PT.X cukup baik dilihat dari jarang nya konsumen yang mengajukan komplain dengan hasil produk yang dihasilkan perusahaan.
- 3 Berdasarkan hasil penelitian yang digunakan dengan menggunakan analisis Rank Spearman, didapati nilai r_s sebesar 0,261. Nilai tersebut membuktikan hubungan yang lemah antara kepemimpinan dengan motivasi kerja karyawan

5.2 Saran-Saran

Selain kesimpulan, penulis juga mencoba memberikan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan. Adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Agar pelaksanaan kepemimpinan lebih optimal, maka perlu ditingkatkan keikutsertaan karyawan dalam menyampaikan sumbang saran, dalam memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan. Hal ini perlu dilakukan agar seluruh karyawan dapat mengikuti perkembangan yang terjadi serta dapat mengembangkan kemampuannya dengan lebih baik.
- Pimpinan lebih banyak memberikan penjelasan, pengarahan, dorongan, koreksi kepada seluruh karyawannya, dan tidak terbatas hanya kepada bagian tertentu. Hal ini perlu dilakukan agar terjadi kesesuaian antara apa yang ditetapkan oleh perusahaan dan diterima oleh karyawan, sehigga komunikasi lebih lancar antara pimpinan dan karyawan.
- Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan sebaiknya tidak terpaku pada satu gaya kepemimpinan saja, tetapi dapat disesuaikan dengan kondisi yang terjadi pada perusahaan. Oleh sebab itu pemimpin dapat melakukan modifikasi gaya kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kebutuhan perusahaan, khususnya dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan.